

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Apabila konsep-konsep sudah ditentukan, ditegaskan dan sudah tersusun. Langkah berikutnya adalah pemilihan metode penelitian, pemilihan metode penelitian ini secara tepat tergantung dari maksud dan tujuan penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dimaksudkan agar hasil penelitian yang dilakukan benar-benar objektif tepat sasaran dan berhasil.

Arief Furchan dalam Prastowo (2011:18) metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang sedang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diteliti. Tak satu pun metode penelitian yang ada sekarang selalu lebih baik daripada yang lain. Metode yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh sifat persoalannya dan jenis data yang diperlukan. Sering ada urutan logis ketika satu jenis penelitian akan mengikuti jenis penelitian yang lain.

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan hitungan, maksudnya data yang akan dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (Meleong, 2017:4) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pemilihan sejumlah peserta harus didasarkan pada dua hal yaitu: jangan terlalu besar sehingga partisipasi setiap anggota menjadi sangat berkurang, dan sebaliknya jangan terlalu kecil sehingga gagal memperoleh cukup yang luas dibanding dengan hanya seorang. Bagaimanapun jumlah peserta tergantung pada tujuan penelitian. Misalnya jumlah yang (4-6 orang) sangat diharapkan apabila para peserta mempunyai banyak hal yang ingin di bahas/disepakati bersama tentang topik atau juga mereka memiliki pengalaman bersama

yang cukup banyak dan cukup lama dengan topik diskusi Patton (Moleong 2017 : 229)

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan ialah bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono,2012).

## **B. Tempat dan Waktu penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah di tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

### 2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti pengambilan data yang dilakukan pada bulan Juli tahun 2022, dengan tempat penelitian di TPA Desa Sibau Hilir untuk pengambilan data penelitian yang dibutuhkan.

## **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian ini dilakukan pada pemulung di tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir yang menjadi subjek penelitian, dari data yang diperoleh peneliti menemukan lima pemulung yang akan menjadi subjek pada penelitian ini. Fokus pada penelitian ini ingin mengetahui kondisi sosial ekonomi pemulung di TPA Desa Sibau Hilir yaitu mengenai pekerjaan, pendidikan, pendapatan, tanggungan orang tua, pemilikan, dan jenis tempat tinggal pada masyarakat pemulung di Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu serta ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menarik masyarakat pemulung bekerja sebagai pemulung di TPA Desa Sibau Hilir. Peneliti memilih TPA Sibau Hilir sebagai objek penelitian, TPA Sibau Hilir merupakan satu-satunya TPA yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

#### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat Martono (2015:64).

Berdasarkan pendapat diatas dalam skripsi ini, peneliti memilih data kualitatif karena berbentuk kalimat, kata atau gambar dengan jelas tentang kondisi sosial ekonomi pemulung serta faktor-faktor yang mendorong dan menarik pemulung memilih pekerjaan memulung di TPA Sibau Hilir.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung, dari tangan pertama. Data primer menurut Sugiyono (Hadizah 2020: 31) sumber data primer diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dari para subjek yang bersedia diwawancarai mengenai kondisi sosial ekonomi pemulung di tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

Berikut adalah data-data yang didapatkan di lokasi Tempat Pembuangan Akhir Desa Sibau Hilir meliputi pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, pemilikan dan jenis tempat tinggal pemulung.

**Tabel 3.1 Data Primer**

No.	Nama	Aspek Kondisi Sosial Ekonomi	Data
1.	Anton	a. Pekerjaan b. Pendidikan c. Pendapatan	a. Pemulung b. SMP c. Rp. ≤ 2 juta

		d. Jumlah tanggungan orang tua e. Pemilikan f. Jenis tempat tinggal	d. 4 Orang e. Motor f. Permanen
2.	Maria	a. Pekerjaan b. Pendidikan c. Pendapatan d. Jumlah tanggungan orang tua e. Pemilikan f. Jenis tempat tinggal	a. Pemulung b. SD c. Rp. ≤ 400 rb d. 2 Orang e. Motor f. Permanen
3.	Patimah	a. Pekerjaan b. Pendidikan c. Pendapatan d. Jumlah tanggungan orang tua e. Pemilikan f. Jenis tempat tinggal	a. Pemulung b. SD c. Rp. ≤ 1-3 jta d. 2 Orang e. Motor f. Permanen
4.	Rupina Samban	a. Pekerjaan b. Pendidikan c. Pendapatan d. Jumlah tanggungan orang tua e. Pemilikan f. Jenis tempat tinggal	a. Pemulung b. SD c. Rp. ≤ 700 rb d. 3 Orang e. Motor dan mobil f. Permanen
5.	Bujang	a. Pekerjaan b. Pendidikan c. Pendapatan d. Jumlah tanggungan orang tua e. Pemilikan f. Jenis tempat tinggal	a. Pemulung b. SD c. Rp. ≤ 300 rb d. 1 Orang e. Motor f. Permanen

*Sumber Data : Pemulung TPA Desa Sibau Hilir tahun 2022*

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data keseluruhan yang menunjang proses penelitian. Data sekunder ini akan digunakan sebagai pedamping sekaligus perbandingan dari data primer dalam proses analisis. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah. Menurut Sugiyono (Hazirah 2020:32) data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumen. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang ada di tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.

Berikut adalah data-data yang didapatkan di Kantor Desa Sibau Hilir sebagai pendukung dari data yang diperoleh dari pemulung yang ada di Tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir yang meliputi pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, pemilikan dan jenis tempat tinggal.

**Tabel 3.2 Data Sekunder**

No.	Nama	PK	PDK	PDT	JTOT	PM	JTT
1.	Rabik	Pemulung	SD	Rp. 1.5 jt/bln	2 Orang	–	Tidak permanen
2.	Melek	Pemulung	SD	Rp. 1 jt/ bln	4 Orang	1 Motor	Permenen
3.	Maria	Pemulung	SD	Rp. 1 jt/bln	4 Orang	1 Motor	Permanen
4.	Lusia andam	Pemulung	SMP	Rp. 1.5 jt/Bln	3 Orang	1 Motor	Permanen
5.	D.C Kampung	Pemulung	SD	Rp. 1 jt/bln	3 Orang	1 Motor	Tidak Permanen
6.	Patimah	Pemulung	SD	Rp. 1 jt/bln	4 Orang	1 Motor	Permanen
7.	Injilam	Pemulung	SMP	Rp. 1.5 jt/bln	2 Orang	1 Motor	Permanen
8.	Boni	Pemulung	SD	Rp. 600 rb/bln	3 Orang	1 Motor	Tidak Permanen
9.	Mayang	Pemulung	SD	Rp. 700 rb/bln	3 Orang	1 Motor	Permanen
10.	Teresa	Peulung	SD	Rp. 700 rb/bln	4 Orang	1 Motor	Permanen
11.	L. Nuryia ti	Pemulung	SD	Rp. 1 jt/bln	2 Orang	1 Motor	Tidak Permanen

*Sumber Data : Kantor Desa Sibau Hilir*

**Keterangan:**

**PK** : Pekerjaan

**PDK** : Pendidikan  
**PDT** : Pendapatan  
**JTOT** : Jumlah tanggungan orang tua  
**PM** : Pemilikan  
**JTT** : Jenis tempat tinggal

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Zuldafrial (2012:38) menyatakan dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu sebelum melakukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang peneliti gunakan terdiri dari tiga macam, yaitu:

#### **a. Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan tentang kondisi sosial ekonomi pada pemulung di tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Menurut Zuldafrial (2012:39) teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah direncanakan. Gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembaran catatan.

#### **b. Teknik Komunikasi Langsung**

Teknik komunikasi langsung peneliti diharapkan atau dapat berkontak langsung terhadap subjek, peneliti menyediakan butir-butir pertanyaan guna menggali informasi yang diinginkan. Menurut Zuldafrial (2012:39) teknik komunikasi langsung dalam suatu

penelitian adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

c. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, arsip, majalah dan termasuk juga buku tentang teori. Zuldafrial (2012: 39) teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti menggumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data telah ditetapkan di atas, diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik observasi langsung. Untuk mendukung kegiatan observasi peneliti ini menggunakan catatan lapangan untuk mencatat semua kondisi sosial ekonomi pemulung serta faktor yang mendorong dan menarik pemulung dalam memilih pekerjaan memulung di TPA Desa Sibau Hilir.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur yang dimana untuk menggali informasi, bentuk informasi yang diperoleh ditanyakan dalam bentuk tulisan atau direkam secara audio. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera. Kamera merupakan alat yang nanti akan digunakan untuk memperoleh data peneliti untuk mendokumentasikan informasi dari subjek dan narasumber, dalam hal ini pengambilan data atau foto maka peneliti membutuhkan teman observasi yang nanti akan peneliti libatkan.

**F. Teknik Keabsahan Data**

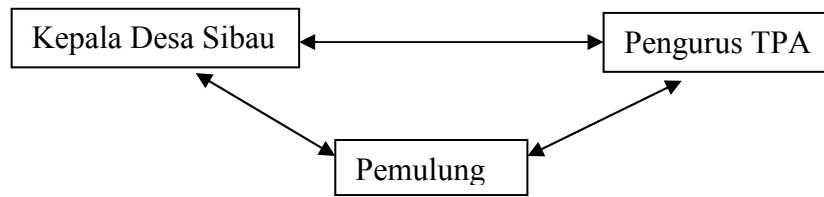
Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas penelitian merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara yang mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka apa lagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan cara menentukan keabsahan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2014:372). Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetap dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama. Yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

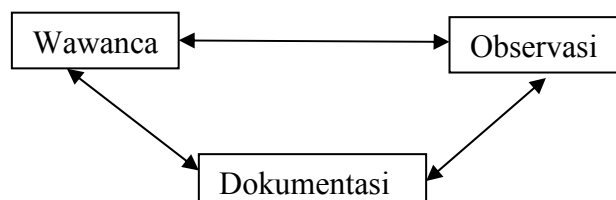




**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**  
(Sumber: Sugiyono 2014)

b. Triangulasi Teknik

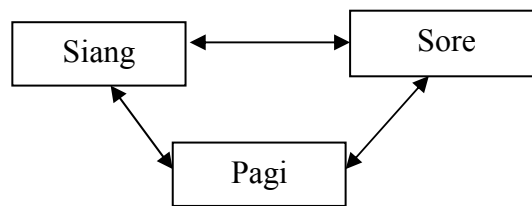
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. tau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik**  
(Sumber: Sugiyono 2014)

c. Triangulasi Waktu

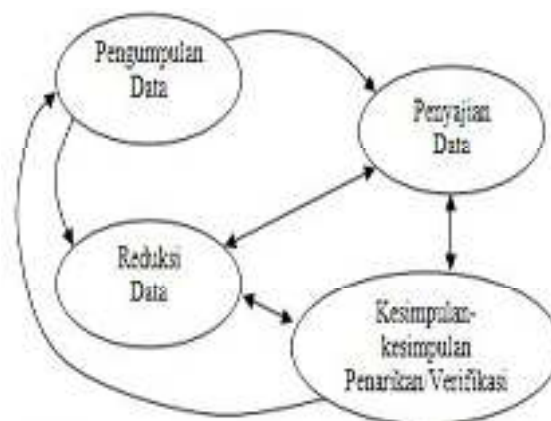
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



**Gambar 3.2 Triangulasi Waktu**  
(Sumber: Sugiyono 2014)

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel Sugiyono (2016:244). Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/*verification*.



**Gambar 3.3 Proses Analisis Data**  
(Sumber: Sugiyono 2016)

Analisis Data dalam penelitian ini, yaitu penuturan secara langsung yang mengenai kondisi sosial ekonomi pemulung di tempat pembuangan akhir Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas

Hulu. Sugiyono (2016:247) menyatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasinya dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

Melalui tahapan ini diharapkan rencana penelitian yang hendak dilakukan ini menjadi sistematis dan hasilnya lebih maksimal. Adapun tahapan-tahapan analisis tersebut penjelasannya sebagai berikut.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, komunikasi langsung (wawancara), dan dokumentasi dengan alat kamera dan direkam secara audio. Data tersebut berupa jawaban mengenai kondisi sosial ekonomi pada pemulung di TPA Desa Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu. Data yang diperoleh melalui teknik dan alat

pengumpulan data tersebut belum bisa dijadikan data akhir melainkan harus di olah terlebih dahulu sehingga data tersebut layak dijadikan data penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu rangkuman menentukan hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya sehingga membuang hal yang tidak perlu. Pada tahap reduksi data peneliti akan mengelompokkan kata yang diperoleh dari pengumpulan data dari jawaban mengenai kondisi sosial ekonomi pemulung di TPA Sibau Hilir.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan tindakan peneliti dalam penelitiannya. Pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan berupa analisis dan pembahasan hasil temuan yaitu jawaban mengenai kondisi sosial ekonomi pemulung yang telah dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data tersebut, maka data yang diperoleh peneliti data terorganisasi, dan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam penelitaian.

## 4. *Verification* (kesimpulan)

Penarikan simpulan adalah tahap akhir dari analisis data tahap ini merupakan penarikan kesimpulan berupa interpretasi, dengan menemukan makna data yang disajikan. Dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti mengelola data kemudian memberikan makna, atau tafsiran pada data yang terkumpul kemudian data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara data satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian yaitu berkenaan dengan kondisi sosial ekonomi pemulung di TPA Sibau Hilir Kecamatan Putussibau Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

## **H. Jadwal Penelitian**

**Tabel 3.3 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Pengajuan judul	■										
2.	Penyusunan outline	■										
3.	Desain penelitian	■	■									
4.	Konsultasi desain		■	■	■	■	■					
5.	Ujian seminar					■						
6.	Revisi desain							■				
7.	Pelaksanaan penelitian							■				
8.	Penyusunan skripsi								■			
9.	Konsultasi skripsi									■	■	
10.	Ujian skripsi											■
11.	Rivisi skripsi											■

Penelitian ini dilakukan selama 11 bulan, mulai bulan Januari 2022 sampai dengan November tahun 2022. Dengan tahap yaitu melakukan observasi, pengajuan judul, penyusunan outline, penyusunan desain, konsultasi desain, ujian seminar, revisi desain pelaksanaan penelitian, konsultasi skripsi, ujian skripsi, dan revisi skripsi. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang dilakukan untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian dan pekerjaan lain dapat ditinggalkan agar penelitian dapat tepat waktu.

